

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

LAPORAN KINERJA

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. DASAR HUKUM	2
D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI...	3
E. SUMBER DAYA MANUSIA	8
F. ANGGARAN	9
G. SISTEMATIKA PENYAJIAN	9
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGIS	8
1. SEJARAH INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN.....	8
2. VISI DAN MISI.....	9
3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	10
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	24
C. PENETAPAN KINERJA	21
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. CAPAIAN KINERJA	23
B. REALISASI ANGGARAN.....	27
BAB IV	
PENUTUP	28



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan dari Laporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Tujuan lainnya adalah sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Institut Teknologi Kalimantan pada tahun 2017. Laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis di masa mendatang.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Balikpapan, 15 Februari 2018
Rektor ITK,

Prof. Dr. Ir. Sulistijono, DEA
NIP. 196203261987011001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) tahun anggaran 2017 Institut Teknologi Kalimantan memuat tentang Capaian Kinerja (Performance Result) dari setiap Rencana Tingkat Pencapaian Kinerja (Performance Plan) selama tahun anggaran 2017, yang mengacu pada Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2016 – 2025 dan hasil evaluasi Kemenristekdikti di awal tahun 2017.

Sesuai dengan rentang waktu Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2016 – 2025, maka LAKIN tahun anggaran 2017 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program serta kegiatan Institut Teknologi Kalimantan dalam pembangunan pendidikan nasional untuk memulai periode Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2016-2025, kepada semua lapisan masyarakat (stakeholders).

Pada tahun anggaran 2017 Institut Teknologi Kalimantan telah mencapai realisasi anggaran sebesar 76,03 persen dari anggaran sebesar Rp. 20.307.662.000. Realisasi sebesar 76,03 persen tersebut terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar 49,71 persen, Realisasi Belanja Barang 98,15 persen dan Realisasi Belanja Modal sebesar 22.74 persen.

Sasaran Strategis Institut Teknologi Kalimantan dibagi dalam sasaran-sasaran yang terdiri atas:

1. Terciptanya lulusan yang mampu menjadi *problem solver* dalam bidang pertambangan, energi, dan lingkungan.
2. Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas.
3. Terwujudnya sistem riset yang mendukung ketahanan energi nasional.
4. Terwujudnya pola pengabdian masyarakat yang berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi tinggi.



5. Terwujudnya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Sasaran pertama, yaitu “Terciptanya lulusan yang mampu menjadi problem solver dalam bidang pertambangan, energi, dan lingkungan” diukur melalui indikator kinerja yang berkaitan dengan mahasiswa, yaitu jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, jumlah mahasiswa berprestasi, persentase lulusan tepat waktu, rata-rata lama studi lulusan, rata-rata IPK lulusan, dan persentase mahasiswa penerima beasiswa. Dari kedelapan indikator kinerja tersebut, hanya satu indikator yang capaiannya kurang dari 50%, yaitu persentase lulusan bersertifikat kompetensi. Hal ini disebabkan karena penetapan indikator kinerja baru dilakukan pada tahun 2017, sementara proses pendidikan mahasiswa yang lulus tahun 2017 sudah dilaksanakan antara tahun 2013 sampai dengan 2017.

Sasaran kedua, yaitu “terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas” diukur melalui indikator kinerja jumlah buku ajar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa, persentase dosen bersertifikat pendidik, persentase dosen berkualifikasi S3. Dari ketiga komponen tersebut, jumlah dosen S3 sudah memenuhi target, bahkan jumlah buku ajar melampaui dari target yang ditetapkan. Namun persentase dosen bersertifikat pendidik hanya mencapai 50 % dari target yang direncanakan.

Sasaran ketiga dan keempat, yaitu “Terwujudnya sistem riset yang mendukung ketahanan energi nasional” diukur melalui indikator kinerja jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan masyarakat, jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah sitasi karya ilmiah, dan jumlah prototipe R&D. Seluruh realisasi dari indikator kinerja untuk sasaran ini terpenuhi. Besarnya persentase capaian menunjukkan target yang dirancang terlalu rendah.



Sasaran kelima, yaitu “Terwujudnya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel” diukur melalui indikator kinerja ranking PT nasional, jumlah unit kerja yang menerapkan SPMI, dan jumlah kerjasama dengan stakeholder. Ranking PT nasional masih menempati rentang 2000 – 3000, sehingga pengukuran capaian hanya menghasilkan nilai 50%.

Dilihat dari capaian tersebut muncul berbagai kendala dikarenakan masih belum terbentuknya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di ITK. Kondisi ini merupakan kendala dan tantangan bagi Institut Teknologi Kalimantan dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta tidak berulang pada setiap tahun anggaran berikutnya.

Agar visi Institut Teknologi Kalimantan yaitu “**Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025**” dapat terwujud, maka setiap penyusunan rencana kinerja tahunan harus ditujukan pada pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Institut Teknologi Kalimantan.



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan pendidikan tinggi merupakan faktor penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) yang menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi tersebut adalah UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).

Dalam UUD Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sementara itu Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Disamping itu, Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan bahwa setiap unit kerja termasuk Institut



Teknologi Kalimantan sebagai salah satu unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi harus menyusun LAKIP. Manfaat LAKIP digunakan untuk (i) bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, (ii) penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, (iii) penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan (iv) penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan, sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, LAKIN Institut Teknologi Kalimantan tahun 2017 ini menggambarkan capaian kinerja Institut Teknologi Kalimantan selama tahun 2017 baik berupa keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelesaian kegiatan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan kinerja Institut Teknologi Kalimantan tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor Institut Teknologi Kalimantan kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah diterapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja Institut Teknologi Kalimantan.

C. DASAR HUKUM

1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;



5. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi;
6. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tanggal 28 November 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Institut Teknologi Kalimantan merupakan perguruan tinggi negeri di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang berkedudukan di kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Institut Teknologi Kalimantan tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan. Tugas pokok Institut Teknologi Kalimantan adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sedangkan struktur organisasi Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

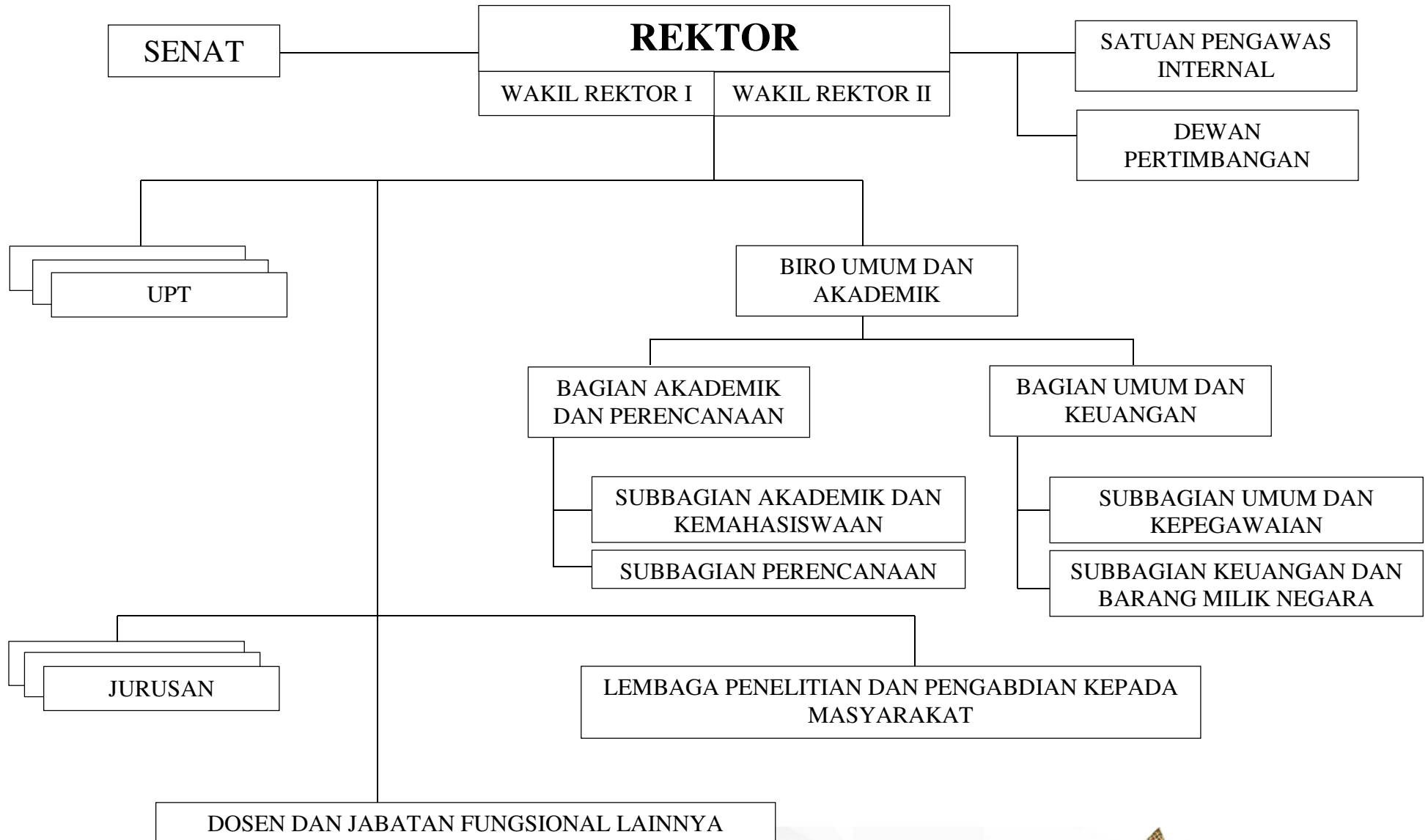
1. Rektor



2. Wakil Rektor I Bidang Akademik
3. Wakil Rektor II Bidang Non Akademik
4. Biro Umum dan Akademik
 - 1) Bagian Akademik dan Perencanaan
 - a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
 - b. Subbagian Perencanaan
 - 2) Bagian Umum dan Keuangan
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
5. Jurusan, yang terdiri dari:
 - 1) Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi
 - 2) Jurusan Sains, Teknologi Pangan dan Kemaritiman
 - 3) Jurusan Teknologi Industri dan Proses
 - 4) Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
 - 5) Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Penjaminan Mutu
8. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Ruang Baca)
9. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT Lab Jarkom)
10. Unit Pelaksana Teknis Bahasa (UPT Lab Bahasa)

Struktur Organisasi Institut Teknologi Kalimantan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:





Tugas pokok dari pos-pos struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan membina hubungan dengan lingkungan.

2. Wakil Rektor Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Wakil Rektor Bidang Non Akademik

Wakil Rektor Bidang Non Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan, administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian, kerja sama dan hubungan masyarakat.

4. Biro Umum dan Akademik

Biro Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang umum dan akademik. Biro Umum dan Akademik melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Evaluasi pelaksanaan rencana, program dan anggaran;
- c. Penyusunan rencana pengembangan ITK;
- d. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan urusan pembinaan minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa;
- f. Penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya;
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- h. Pelaksanaan urusan hokum dan ketatalaksanaan;
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- j. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;
- k. Pelaksanaan urusan kerumahtanggan;
- l. Pengelola barang milik Negara; dan
- m. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri.

5. Bagian Akademik dan Perencanaan



Bagian Akademik dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik pembinaan kemahasiswaan, dan kegiatan kerja sama serta penyusunan dan evaluasi rencana, program dan anggaran. Bagian Akademik dan Perencanaan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pengembangan institut;
- b. Penyusunan program dan anggaran;
- c. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa;
- f. Pelaksanaan urusan pembinaan minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa;
- g. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni;
- h. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program dan anggaran;
- i. Penyusunan laporan pelaksanaan rencana, program dan anggaran; dan
- j. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri.

6. Bagian Umum dan Keuangan

Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, hubungan masyarakat, hukum, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, dan pengelola barang milik Negara. Bagian Umum dan Keuangan menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- b. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- c. Penyusunan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum;
- d. Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana;
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;
- g. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- h. Pengelola barang milik Negara.

7. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan

Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan layanan dan evaluasi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi dan data



mahasiswa, urusan pembinaan minta, bakat dan kesejahteraan mahasiswa, pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni serta koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri.

8. Subbagian Perencanaan

Subbagian Perencanaan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran serta penyusunan laporan ITK.

9. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, hubungan masyarakat, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kepegawaian, keprotokolan, dan kerumahtanggaan.

10. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara

Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan barang milik Negara.

E. SUMBER DAYA MANUSIA

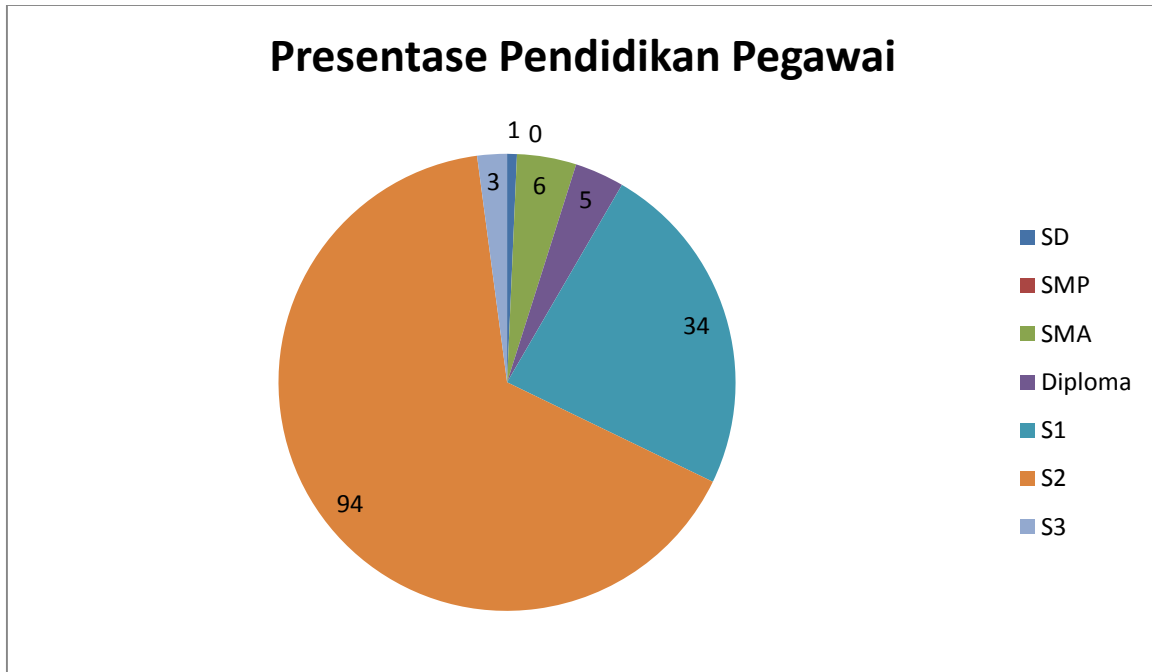
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Institut Teknologi Kalimantan didukung oleh 107 orang pegawai yang terdiri dari PNS dan pegawai honorer.

Pegawai Institut Teknologi Kalimantan berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Rektor	1		1
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	1		1
3	Wakil Rektor Bidang Non Akademik	1		1
4	Kepala Bagian Akademik Dan Perencanaan	1		1
5	Kepala Subbagian Perencanaan	1		1
6	Dosen	61	38	99
7	Tenaga Kependidikan	28	16	44
TOTAL				148

Dari segi pendidikan terakhir pegawai Institut Teknologi Kalimantan didominasi oleh S2 dengan jumlah pegawai 66 orang diikuti S1 dengan jumlah 30 orang.





F. ANGGARAN

Pagu anggaran Institut Teknologi Kalimantan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 26.7106.380.000,-. Pada sisi jenis belanja, paling besar dialokasikan belanja barang sebesar 69 %, Belanja Modal 26% dan Belanja Pegawai 5%.

Anggaran Institut Teknologi Kalimantan tahun 2017

No	Uraian	Anggaran	Proporsi
1	Belanja Pegawai	1,367,125,000	5%
2	Belanja Barang	18,386,359,000	69%
3	Belanja Modal	6,956,896,000	26%
	Total	26,710,380,000	100%

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Institut Teknologi Kalimantan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah



celah kinerja sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Institut Teknologi Kalimantan adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2017.
2. **Bab 1 – Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
3. **Bab 2 – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Perjanjian Kinerja 2017.
4. **Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017**, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2017.
5. **Bab 4 – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.



BAB II

RENCANA STRATEGIS

DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Sejarah Institut Teknologi Kalimantan

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (life skills) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang menjiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Selama periode awal kemerdekaan sampai dengan tahun 2012, Indonesia memiliki dua institut teknik yang berstatus negeri yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Institut Teknologi Bandung. Keberadaan dua institusi ini berada di pulau Jawa, sehingga menyebabkan pendidikan teknik terpusat di Jawa Timur dan Jawa Barat. Untuk mengakomodasi pendidikan yang ada di luar Pulau Jawa, pemerintah mulai tahun 2012 menginisiasi pembentukan dua perguruan tinggi teknik yang baru yaitu Institut Teknologi Kalimantan dan Institut Teknologi Sumatera.

Pendirian Institut Teknologi Kalimantan didasarkan pada pelaksanaan strategi utama dalam bidang penguatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) nasional di Koridor Ekonomi Kalimantan sebagaimana yang disusun dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 – 2025. Selain Politeknik, hingga tahun 2012 Kalimantan Timur hanya memiliki satu universitas negeri yaitu Universitas Mulawarman yang berada di Samarinda. Mengingat kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan penambahan penduduk yang terus meningkat, maka penambahan Perguruan Tinggi Negeri



(PTN) sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan dan pembangunan daerah, khususnya di Kalimantan.

Institut Teknologi Kalimantan merupakan perguruan tinggi yang fokus dalam bidang teknologi untuk menunjang kebutuhan dunia industri. Melalui berbagai macam program pendidikan pada ITK ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM (mahasiswa yang mengambil studi di ITK) yang akan berdampak terhadap peningkatan penguasaan teknologidan peningkatan produktivitas modal. Selanjutnya peningkatan produktivitas modal tersebut mampu memunculkan industri-industri baru sehingga menambah jumlah industri yang ada di Kalimantan.

Di samping itu, dengan adanya ITK sebagai PTN di bidang teknik diharapkan akan memperkaya penelitian-penelitian serta pengembangan terkait sains dan teknologi industri. Banyaknya penelitian yang didukung dengan peningkatan penguasaan teknologi mampu mendorong terciptanya inovasi proses dan inovasi produk. Jika inovasi proses dan produk berhasil dikembangkan, maka akan memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing terhadap industri lainnya. Dengan adanya peningkatan pada jumlah industri, nilai tambah, dan daya saing diharapkan mampu meningkatkan laju pertumbuhan industri. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) juga akan meningkat.

Berdirinya ITK di Kalimantan diharapkan memberikan dampak positif pada masyarakat umum maupun masyarakat industri di sekitarnya. Keberadaan staf pengajar dan hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi positif pada pembangunan wilayah secara optimal. Lulusan yang dihasilkan diharapkan dapat membangun wilayah Kalimantan dalam meningkatkan nilai tambah industri yang berbasis sumberdaya alam yang dimiliki oleh Kalimantan. Tujuan tersebut sesuai dengan fokus MP3EI bahwa Kalimantan sebagai koridor ekonomi pusat pengolahan hasil tambang dan lumbung energi nasional. Harapan besar diberikan oleh pemerintah pusat pada wilayah Kalimantan untuk melakukan akselerasi pertumbuhan ekonomi sehingga dapat terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Ketersediaan staf pengajar, hasil penelitian dan lulusan akan



mempengaruhi faktor-faktor produksi dan pertumbuhan industri baik regional Kalimantan maupun nasional.

Institut Teknologi Kalimantan memulai proses perkuliahan pada tahun 2012. Pada tahun tersebut, ITK menerima mahasiswa angkatan pertama sebanyak 100 mahasiswa dan didistribusikan ke 5 program studi awal ITK, yaitu : Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Kimia dan Teknik Sipil. Jalur penerimaan mahasiswa ITK tersebut dilakukan melalui Seleksi Masuk ITK (SMITeK) yang merupakan hasil kerjasama antara Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dengan Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur, melalui beasiswa Kaltim Cemerlang. Pada tahun 2013, ITK menyelenggarakan SMITeK dengan membuka jalur mandiri nasional untuk calon mahasiswa yang berasal dari luar Kaltim. Selain itu, juga dibuka lima program studi baru, yaitu program studi Teknik Material dan Metalurgi, Fisika, Matematika, Sistem Informasi, dan Perencanaan Wilayah dan Kota. SMITeK pada tahun 2014 diselenggarakan melalui 2 jalur, yaitu Seleksi Lokal Berbeasiswa Pemprov Kaltim dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun ini pula ITK diresmikan sebagai PTN oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, ITK memiliki total mahasiswa sebanyak 263 mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan proses perkuliahan di kampus ITS Surabaya. Pada tahun 2015, kegiatan akademik dan proses perkuliahan dipindahkan di Kampus ITK Karangjoang, Balikpapan.

2. Visi dan Misi

Visi ITK adalah:

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025”



Sejalan dengan visi ITK, maka misi untuk mencapai visi tersebut yaitu:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang berbasis pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Berperan aktif dalam penelitian untuk menghasilkan inovasi proses dan produk sebagai upaya untuk memperkaya serta memperkuat ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membangun kerjasama dan berkontribusi pada pengabdian masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian dan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan ITK adalah

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai IPTEK dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam di Kalimantan.
2. Berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan energi nasional yang ramah lingkungan melalui inovasi teknologi.
3. Mewujudkan teknologi pengolahan sumber daya alam yang mendorong kemajuan ekonomi masyarakat
4. Mewujudkan tata kelola kampus yang baik (good university governance).
5. Menghasilkan penelitian berskala nasional dan internasional yang dapat diaplikasikan untuk pembangunan Indonesia

Sasaran ITK adalah:

1. Terciptanya lulusan yang mampu menjadi *problem solver* dalam bidang pertambangan, energi, dan lingkungan.
2. Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas.
3. Terwujudnya sistem riset yang mendukung ketahanan energi nasional.



4. Terwujudnya pola pengabdian masyarakat yang berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi tinggi.
5. Terwujudnya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.



Sasaran Strategis Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2015-2025

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TAHUN											INDIKATOR	
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
1	Penjaminan Mutu	Pembentukan Organisasi PJM	0%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progrester bentuk tim (%)
		Penyusunan SMPT ITK	0%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progrester bentuk dokumen (%)
		Implementasi SPMI ITK	0%	0%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progrester terlaksananya SPMI (%)
		Audit internal terhadap SPMI ITK	0%	0%	30%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progrester terlaksananya Audit Internal (%)
		Akreditasi program studi	0	8	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	Penambahan jumlah program studi terakreditasi
		Akreditasi institusi (AIPT)	25%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progrester pelaksanaan AIPT (%)
2	Penambahan Prodi & Lab	Pembukaan prodi baru	10	3	2	3	2	2	2	2	2	2	0	Penambahan jumlah prodi baru per tahun	
		Pembukaan lab baru	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	Penambahan laboratorium per tahun
3	Penambahan Gedung	Jumlah gedung terbangun	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	Penambahan gedung terbangun per tahun	
		Gedung Rektorat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	Penambahan gedung terbangun per tahun	
		Gedung Perpustakaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	Penambahan gedung terbangun per tahun	
		Gedung Olah Raga	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	Penambahan gedung terbangun per tahun	
		Jumlah Ruang Kelas	50	64	68	90	130	132	134	136	166	196	200	Jumlah ruang kelas (unit)	
		Jumlah Ruang Tendik	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	Penambahan ruang tendik (unit)	
		Jumlah Ruang Auditorium	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	Penambahan ruang auditorium (unit)	
		Penambahan Ruang Kerja Dosen	2	6	6	4	2	4	4	4	2	2	4	Penambahan ruang kerja dosen (unit)	



		Penambahan Ruang Sidang Jurusan	0	2	2	1	0	2	2	2	0	0	2	Penambahan ruang kerja dosen (unit)	
		Penambahan Ruang Baca	1	2	2	1	0	2	2	2	0	0	2	Penambahan ruang baca (unit)	
		Penambahan Kantin	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	Penambahan jumlah kantin	
4	Peningkatan Kualitas Kuantitas Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Baru	377	840	920	1240	1400	1600	1760	1920	2080	2240	2320	Jumlah mahasiswa baru per tahun (orang)	
		Presentase Mahasiswa DO/MD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Total mahasiswa DO/MD per tahun (orang)
		Total Mahasiswa	640	1150	1800	2550	3400	4450	5700	7150	8800	10.65	12.8	Total mahasiswa ITK per tahun (orang)	
		Produktivitas Lulusan	0	40	96	83	195	562	872	1048	1304	1480	1664	Total mahasiswa lulus per tahun (orang)	
		Kuliah Tahun Pertama Bersama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester pelaksanaan TPB
		Kuliah Umum	10	31	35	41	45	49	53	57	61	65	65	Kuliah Umum diselenggarakan (kali)	
		Kerja Praktek Industri	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester Kerja Praktek
		Kuliah Kerja Nyata	0	0	0	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester Kuliah Kerja Nyata
		Rerata IPK	2.94	2.99	3.03	3.07	3.1	3.12	3.12	3.14	3.14	3.16	3.2	Rerata IPK total mahasiswa per tahun	



5	Kepangkatan	Jumlah Dosen Guru Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	Penambahan Dosen Guru Besar	
		Jumlah Dosen Lektor Kepala	0	0	0	0	0	0	3	7	10	10	10	10	Penambahan Dosen Lektor Kepala
		Jumlah Dosen Lektor	0	0	0	3	7	10	10	10	10	10	10	10	Penambahan Dosen Lektor
		Jumlah Dosen Asisten Ahli	0	3	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	Penambahan Dosen Asisten Ahli
6	Kepegawaian	Jumlah Dosen Tugas Belajar	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	Penambahan Dosen Tugas Belajar	
		Jumlah Dosen Tetap PNS	10	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	Penambahan Dosen Tetap PNS
		Jumlah Dosen Tetap Non PNS	43	18	12	18	12	12	12	12	12	12	12	12	Tambahan Dosen Tetap Non PNS
		Jumlah Dosen Tidak Tetap	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Tambahan Dosen Tidak Tetap
		Jumlah Tendik PNS Admin	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	Tambahan Tendik PNS Admin
		Jumlah Tendik Non PNS Admin	13	11	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	Tambahan Tendik Non PNS Admin
		Jumlah Teknisi/Laboran/Analis	0	9	8	7	6	8	8	8	6	6	8	8	Tambahan Teknisi/Laboran/Analis
7	Pengembangan Perpustakaan	Ketersediaan Buku Teks	100	500	500	500	500	500	500	500	1000	1000	1000	Tambahan buku teks per tahun (eksemplar)	
		Layanan Perpustakaan	0%	10%	40%	70%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester terlaksananya pelayanan (%)
		Pengembangan Digital Library	0%	10%	30%	60%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester terlaksananya digilib (%)



8	Peralatan Laboratorium	Alat Lab. Bahasa	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester alat yang dimiliki (unit)	
		Alat Lab. TPB	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Progester alat yang dimiliki (unit)
		Alat Lab. Prodi	0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	Jumlah alat yang dimiliki (set ruang lab)
		Alat Lab. Riset ITK	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	Jumlah alat yang dimiliki (unit)
9	Data Karya Ilmiah	Jumlah Buku Ajar	5	10	15	15	20	20	20	20	20	20	20	20	Penambahan buku ajar (eksemplar)
		Jumlah Penelitian	6	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	Jumlah judul yang didanai pertahun	
		Jumlah Pengabdian Masyarakat	2	14	21	28	35	41	47	54	60	67	73	Jumlah judul yang didanai pertahun	
		Jumlah Paten	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	Penambahan jumlah paten per tahun	
		Jumlah Seminar Nasional	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	Jumlah judul yang mengikuti pertahun	
		Jumlah Seminar Internasional	3	30	40	50	60	70	80	90	100	110	120	Jumlah judul yang mengikuti tiap tahun	
		Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional	1	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	Jumlah judul yang mengikuti tiap tahun	
		Jumlah Journal Ilmiah Internasional	0	2	4	6	10	15	20	25	30	35	40	Jumlah judul yang mengikuti tiap tahun	
10	Potensi dan Kesejahteraan Mahasiswa	Juara Lomba Tingkat Nasional	0	1	2	5	5	5	5	5	5	8	8	Jumlah juara lomba tk nasional	
		Juara Lomba Tingkat Internasional	0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	Jumlah juara lomba tk international	
		Jumlah Sumber Beasiswa	3	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	Jumlah sumber pemberi beasiswa (instansi)	
		Jumlah UKM & LMB Mahasiswa	0	5	5	5	2	2	2	2	1	1	1	Tambahan UKM & LMB per tahun	
		Asuransi Kecelakaan	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Persentase mahasiswa yang dlintungi asuransi



11	Peningkatan Kerjasama	Kerjasama Kab/Kota Se-Kalimantan	1	3	5	7	8	9	10	10	10	10	10	Jumlah kerjasama kab/kota
		Kerjasama Kementerian/Prov/BUMN	1	2	3	4	5	5	5	5	6	6	6	Jumlah kerjasama BUMN/kementerian
		Kerjasama Industri Swasta	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah kerjasama industri swasta
		Media Massa Lokal	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	Jumlah kerjasama media massa lokal
		Media Massa Nasional	0	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	Jumlah kerjasama media massa nasional
		Kerjasama Bidang Hukum	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Jumlah kerjasama bantuan hukum
		Pembentukan IKA ITK	0%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Data Keuangan	Rerata SPP UKT/Tahun	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	Dalam Juta Rupiah
		Penerimaan SPP + SPI Total	11.7	13.9	20.25	29.68	39.98	43.4	47.31	50.5	54	57.3	60	Dalam Juta Rupiah
		Penerimaan Kerjasama Industri	0	1	2	3	4	5	5	6000	7.5	8.5	10	Dalam Juta Rupiah
		Penerimaan Dana Hibah	0	100	100	200	200	300	400	500	500	500	700	Dalam Juta Rupiah
		Penerimaan Hibah Bangunan Fisik	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	Unit Gedung Perkuliahan
		Penerimaan APBN Rutin	67.5	70	75	80	85	90	100	100	120	120	120	Dalam Juta Rupiah
		Penerimaan Ristekdikti APBNP	210	250	300	300	400	400	500	500	750	750	1	Dalam Juta Rupiah



B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017

Institut Teknologi Kalimantan menetapkan perjanjian kinerja merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola. Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan atau sanksi.

Institut Teknologi Kalimantan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2015-2025 dan sesuai dengan hasil evaluasi dari Kementerian Ristekdikti. Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2017, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Sasaran	Indikator Kinerja	2017
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	3
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	-
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	50%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	10
	Persentase lulusan tepat waktu	70%
	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4,5
	Rata-rata IPK lulusan	3,10
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	30%
Meningkatnya kualitas kelembagaan PTN	Ranking PT Nasional	< 2500
	Jumlah unit kerja yang menerapkan SPMI	1
	Jumlah kerjasama dengan stakeholder	7 MOU
Meningkatnya relevansi,	Persentase dosen berkualifikasi S3	4%



kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	Persentase dosen bersertifikat pendidik	6%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah buku ajar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa	5
	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan masyarakat	10
	Jumlah publikasi nasional	5
	Jumlah publikasi internasional	3
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1
	Jumlah Prototipe R&D	5

Kegiatan**5741 Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS**

5741.994 Layanan

Perkantoran

Anggaran**Rp 3,867,125,000**

Rp 3,867,125,000

5742 Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

5742.001 Layanan Pendidikan

5742.002 Penelitian

5743.003 Pengabdian Masyarakat

5742.004 Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran

5742.005 Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran

5742.006 Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)

5742.994 Layanan

Perkantoran

Rp19,903,734,000

Rp 3,779,369,000

Rp 675,567,000

Rp 177,625,000

Rp 5,108,819,000

Rp 198,000,000

Rp 4,776,534,000

Rp 5,187,820,000

Total**Rp23,770,859,000**

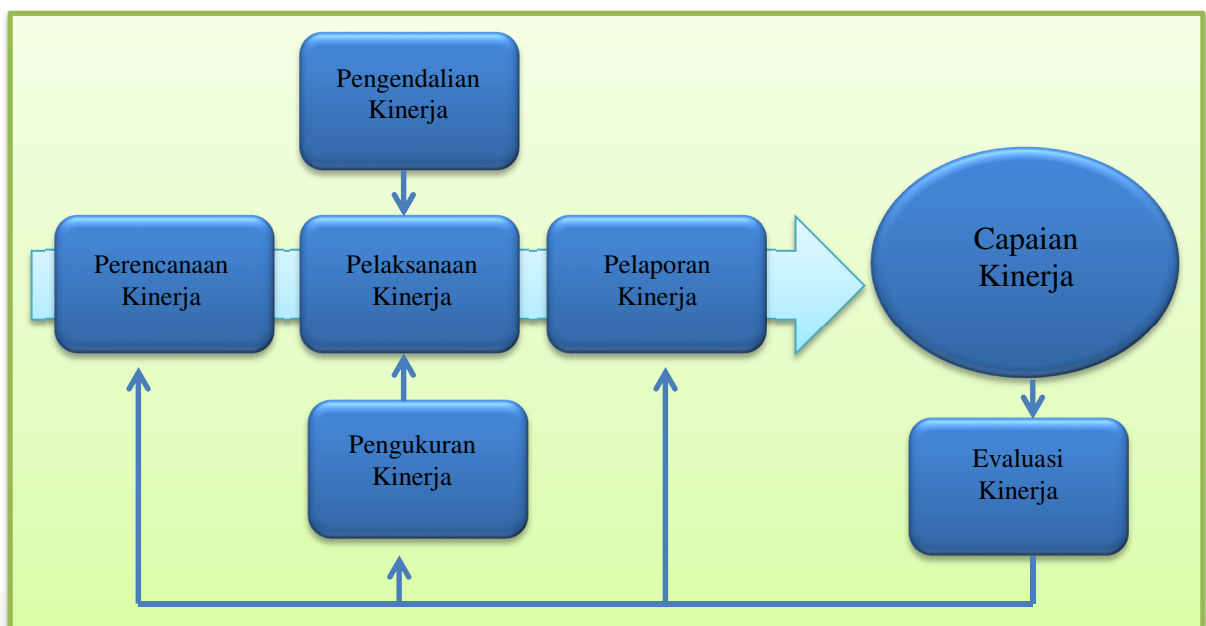
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

A. CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Institut Teknologi Kalimantan, manajemen program berupa: perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengendalian kinerja dan pelaporan kinerja. Sebagaimana diperlihatkan pada gambar 3.1. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja Institut Teknologi Kalimantan berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan menuju manajemen kinerja yang berorientasi pada hasil/kinerja. Untuk hal itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

Dalam hal pengendalian kinerja, Institut Teknologi Kalimantan terus melakukan perbaikan. Dari PK 2017 yang telah ditanda tangani, telah dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrument untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan).



Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong tercapainya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah presentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis factor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Pada laporan ini, akuntabilitas kinerja Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2017 diukur berdasarkan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2017. Dengan telah ditetapkannya indikator kinerja maka evaluasi kinerja/pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif, lebih kuantitatif, mudah dilakukan karena ada acuannya, dan efisien.

Pengukuran kinerja Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2017 dalam laporan ini, dibuat berdasarkan analisis perbandingan antara realisasi dengan rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kegiatan yang ingin dicapai untuk setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahunan Institut Teknologi Kalimantan tahun 2017.



Secara lengkap gambaran tentang presentase pencapaian rencana tingkat capaian dari setiap program dan kegiatan yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentasi Capaian
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	3	2	67 %
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20%	8%	40 %
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	50%	38%	76 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	10	10	100 %
	Persentase lulusan tepat waktu	70%	54%	77 %
	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4,5	4,3	96 %
	Rata-rata IPK lulusan	3,10	3,29	106 %
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	30%	37%	123 %
Meningkatnya kualitas kelembagaan PTN	Ranking PT Nasional	< 2500	2000-3000	50 %
	Jumlah unit kerja yang menerapkan SPMI	1	1	100 %
	Jumlah kerjasama dengan stakeholder	7 MOU	5 MOU	71 %
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	4%	4%	100 %
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	6%	3%	50 %
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah buku ajar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa	5	9	180 %
	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan masyarakat	10	15	150 %
	Jumlah publikasi nasional	5	13	260 %
	Jumlah publikasi internasional	3	9	300 %
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1	7	700 %
	Jumlah Prototipe R&D	5	2	40 %



Tabel 3.2 Realisasi belanja per output dan jenis belanja untuk TA 2017

Kode APBN	Nama Satuan Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi								
			Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Jumlah Realisasi	%	Sisa
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%			
400890	INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	26.710.380	679.614	49,71	18.046.020	98,15	1.582.029	22,74	20.307.662	76,03	6.402.718
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	3.867.125	679.614	49,71	2.484.547	99,38	0	0,00	3.164.161	81,82	702.964
994	Layanan Perkantoran	3.867.125	679.614	49,71	2.484.547	99,38	0	0,00	3.164.161	81,82	702.964
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	22.843.255	0	0,00	15.561.473	97,95	1.582.029	22,74	17.143.502	75,05	5.699.753
1	Layanan Pendidikan	5.057.475	0	0,00	4.717.279	95,93	139.258	99,47	4.856.537	96,03	200.938
2	Penelitian	649.928	0	0,00	583.197	89,73	0	0,00	583.197	89,73	66.731
3	Pengabdian Masyarakat	111.65	0	0,00	103.858	93,02	0	0,00	103.858	93,02	7.792
4	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	6.378.896	0	0,00	0	0,00	1.007.918	15,80	1.007.918	15,80	5.370.978
5	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	438	0	0,00	0	0,00	434.852	99,28	434.852	99,28	3.148
6	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	4.776.534	0	0,00	4.763.015	99,72	0	0,00	4.763.015	99,72	13.519
994	Layanan Perkantoran	5.430.772	0	0,00	5.394.124	99,33	0	0,00	5.394.124	99,33	36.648



Dari hasil pengukuran kinerja seperti disajikan pada tabel 3.1 di atas, dapat dilakukan analisis capaian sasaran sehingga diperoleh gambaran tentang tingkat keberhasilan yang mencakup mutu, produktivitas, dan efisiensi dari masing-masing kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2017.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu Institut Teknologi Kalimantan dalam DIPA 2017 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja satuan kerja tahun 2017 adalah sebesar Rp. 26.710.380.000. Dari pagu anggaran yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 20.307.662.000 sehingga presentase daya serap anggaran Institut Teknologi Kalimantan sampai Desember 2017 adalah sebesar 76,03%.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Institut teknologi Kalimantan Tahun 2017 merupakan perwujudan tanggung jawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program serta kegiatan Institut Teknologi Kalimantan kepada pihak eksternal yang berkepentingan (stakeholders), sekaligus menjadi sumber informasi bagi internal Institut Teknologi Kalimantan sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Institut Teknologi Kalimantan cukup berhasil merealisasikan program dan kegiatan sesuai dengan penetapan kinerja Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2017, yang merupakan tahapan ketiga dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2015-2025.

